

Judul : **Pemetaan Potensi Konflik Kawasan Pertumbuhan dan Kawasan Pinggiran di Provinsi Riau**
Rangka Revitalisasi Ekonomi Masyarakat Riau

Tahun : **2007**

Penulis : **Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Riau**

Kategori : **Sosial, Politik, dan Pemerintahan**

Kajian ini bertujuan untuk memetakan potensi konflik di Provinsi Riau berdasarkan pendekatan sosiologi spasial (ke-ruangan) dengan mengklasifikasikan wilayah ke dalam kawasan pertumbuhan dan pinggiran. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi faktor penyebab, pola, serta upaya antisipasi dan penyelesaian konflik yang bersifat khas daerah Riau. Melalui metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan dan wawancara mendalam terhadap tokoh masyarakat serta birokrasi daerah, penelitian ini menelusuri faktor-faktor sosial, ekonomi, politik, dan identitas yang menjadi sumber konflik.

Hasil kajian menunjukkan bahwa perbedaan identitas (ideologi, etnis, ras, dan agama) serta ketimpangan distribusi sumber daya (ekonomi, politik, sosial, dan hukum) merupakan faktor utama pemicu potensi konflik di Riau. Kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan sering kali konflik berbasis sumber daya dialihkan menjadi konflik bernuansa identitas. Selain itu, pemetaan menunjukkan bahwa baik di kawasan pertumbuhan maupun pinggiran, isu ideologis tetap menjadi faktor dominan yang terelaborasi dengan isu ekonomi dan politik.

Penelitian ini merekomendasikan pembentukan bank data konflik yang dikelola secara institusional untuk mempermudah deteksi dini (early warning system), analisis pola, dan perumusan kebijakan antisipatif. Selain itu, pendidikan konflik bagi masyarakat dan penguatan kapasitas pemerintah daerah dalam manajemen konflik menjadi langkah strategis untuk mencegah dan meminimalisir potensi konflik di masa mendatang.